

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pondok Pesantren merupakan pendidikan agama Islam yang bersifat non formal, Dalam konteks pendidikan agama Islam, pendidikan bukan sekedar proses tranmisi atau alih budaya, ilmu, pengetahuan, dan teknologi, tetapi juga proses penanaman nilai, karena tujuan pendidikan agama Islam adalah menjadikan peserta didik manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara agar mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.²

Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, guru merupakan orang yang memandu jalannya proses kegiatan belajar mengajar harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan dinamis agar tujuan pendidikan agama Islam dapat diwujudkan secara optimal. Islam menyebut guru sebagai *mu'alim* artinya orang yang berilmu, karena guru memiliki tugas mulia yaitu

² H. M. Suyudi, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, cet.1, Yogyakarta, Mikraj, 2005, hlm. 14

mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotor serta potensi-potensi lainnya.³

Seorang guru perlu mengetahui bahwa proses pembelajaran bersifat kompleks mengingat aktualisasinya melibatkan dan ditentukan oleh sejumlah variabel. Variabel-variabel dasar pembelajaran tersebut aktualisasinya dapat dipengaruhi oleh karakteristik sejumlah komponen yang meliputi *input*, (*raw input*, *instrumental input*, *environmental input*), proses, *output* dan umpan balik.⁴

Pembelajaran akan berjalan dengan efektif bilamana seorang guru mampu menentukan strategi dan memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Perlu diketahui bahwa strategi belajar mengajar merupakan pola umum perbuatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan metode mengajar ialah alat yang merupakan perangkat atau bagian dari suatu strategi pengajaran.⁵

Dalam pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, karena metode menjadi sarana yang memberi makna pada materi, tanpa metode, materi

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, cet.3, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 74

⁴ Jamaludin, Acep Komarudin, Koko Khoerudin, *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 34

⁵ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pres, 2002, hlm. 22

pelajaran yang diajarkan tidak dapat berproses secara efisien dan efektif dalam mengejar tujuan.⁶

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul “Metode *Amsilati* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal” dengan didasarkan pada alasan berikut:

1. Metode *Amsilati* merupakan metode terbaru untuk mempelajari cara membaca kitab kuning serta berbahasa Arab dengan baik dan benar. Metode ini masih tergolong baru dan sangat familiar, sehingga menarik untuk diteliti.
2. Kelebihan metode *Amsilati* adalah memudahkan dalam belajar membaca dan mahir berbahasa Arab, kelebihan yang dijanjikan ini membuat penulis ingin meneliti metode *Amsilati* tersebut.
3. Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama Islam, terlebih pendidikan yang menyangkut Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa Al Quran yang seharusnya mampu dimengerti setiap muslim. Oleh sebab itu, metode harus tepat dan cermat bagi seorang guru yang akan mengajarkannya.
4. Yayasan Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki kualitas yang baik. Selain itu, di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal yang penulis teliti sudah menerapkan metode *Amsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

⁶ H. M. Suyudi, *Op. cit.*, hlm. 68

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian serta memberikan pandangan atau gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penegasan dan batasan-batasan beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini, yaitu.

1. Metode *Amtsilati*

Amtsilati secara bahasa mengandung arti contoh. Jadi metode *Amtsilati* adalah metode belajar membaca kitab kuning dan belajar Bahasa Arab dengan cara yang mudah. Metode ini bermaksud membaruh cara belajar kitab kuning dan bahasa Arab dengan mudah.⁷

2. Implementasi

Implementasi secara bahasa berarti pelaksanaan, penerapan.⁸ Jadi implementasi yang penulis maksud dalam judul skripsi ini memiliki arti penerapan metode *amtsilati* (contoh) dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.

3. Pembelajaran

Istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren*, Jepara, Pondok Pesantren Darul Falah, 2019. Hlm. 129

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke 4, Jakarta, Gramedia Pustaka, 2011, hlm. 529

upaya dan strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁹ Dengan kata lain, pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif dengan menekankan pada penyediaan sumber belajar.

4. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing seorang anak didik untuk dapat mengetahui, memahami, kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar.¹⁰

Maksud dalam judul skripsi “Implementasi Metode *Amtsilati* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal” ini adalah penjelasan mengenai penerapan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.
2. Bagaimana pelaksanaan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.

⁹ Abdul Majid, M.Pd., *Strategi Pembelajaran*, cet.4 Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 4

¹⁰ Zakiyah Darajat, dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995, hlm. 173

3. Bagaimana evaluasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

1. Untuk menjelaskan bagaimana perencanaan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.
2. Untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.
3. Untuk menjelaskan bagaimana evaluasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, dan merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengadakan penelitian langsung di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.

2. Metode Pengumpulan Data
 - a. Aspek Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang penulis gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, aspek-aspek tersebut antara lain :

- 1) Penerapan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab meliputi ;
 - a) Perencanaan, mencakup persiapan guru sebelum mengajar diantaranya yaitu menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian mengenai persiapan guru dalam menyiapkan contoh-contoh terhadap materi yang akan disampaikan.
 - b) Pelaksanaan, mencakup kegiatan guru di dalam kelas seperti membuka pembelajaran, menyampaikan materi menggunakan metode *Amtsilati* yang telah disiapkan, hingga menutup pembelajaran.
 - c) Evaluasi atau penilaian, mencakup penilaian peneliti terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab yang telah dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode *Amtsilati* dengan menggunakan metode pengamatan.

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh.¹¹ Sedangkan menurut Lofland menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua kategori yaitu, data primer dan data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data dari tangan pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber-sumber informasi dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data.¹² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu: guru mata pelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkaitan erat dengan pembahasan obyek

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 107

¹² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 91

penelitian.¹³ Data sekunder yang diperoleh dari subyek penelitian metode *Amtsilati* dan implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah dokumentasi Pondok Pesantren, buku, dan majalah.

c. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian ditentukan kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan peneliti yaitu jaringan informasi utama (*key informant*) yang diwawancarai yaitu guru mata pelajaran Bahasa Arab. serta jaringan informan pendukung lainnya yang menjadi subyek penelitian ini ada dua, *pertama* informan kunci yaitu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab, *kedua* informan pendukung yaitu santri.

d. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Observasi berarti pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu.

‘Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Observasi

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1989, hlm. 114

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.8, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 220

tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara suatu alat atau cara dan observasi partisipasi, yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu obyek yang diteliti.¹⁵

Jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.

Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Darul Amanah Kendal.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶

Metode ini penulis gunakan dalam melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab

¹⁵ Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, Ciputat, Quantum Teaching, 2006, hlm. 85-86

¹⁶ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hlm. 127

mengenai kreativitas mengajar. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh informasi dan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *Amsilati* alam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.

3) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁷

Metode dokumentasi dapat dilaksanakan antara lain dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan *check list*, yaitu data variabel yang akan dicari datanya. Dalam hal ini peneliti hanya memberi tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud. Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *check list*, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet.14, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 201

Amtsilati. Selain itu dengan metode dokumentasi ini penulis berusaha mencari data mengenai keadaan Pondok Pesantren Darul Amanah dan sarana prasarana pendukung belajar santri dalam pembelajaran Bahasa Arab.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli kemudian digambarkan dengan kata-kata yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan.¹⁸

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁹

Di dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

Analisis yang digunakan yaitu melakukan *participant observation* mengenai bagaimana Metode *Amtsilati* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

¹⁸ Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 5

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 245

di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam teknik ini data diperoleh secara sistematis melalui hasil observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi yang akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Selain analisis observasi partisipan, menurut Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reductoin*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.²⁰

Jadi di dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model analisis data milik Miles and Huberman dengan cara menganalisis data secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1) *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Dalam reduksi ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya guna memperoleh data yang valid, maka yang harus dilakukan peneliti adalah memilih data,

²⁰ *Ibid*, hlm. 246-253

²¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rekasarasin, 1990, hlm.

mengorganisasikan data, mengelompokkan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2) *Data Display* (penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Jika dibutuhkan akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya sehingga data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dimengerti dan difahami.²²

3) *Conclusion Drawing* atau Verifikasi

Conclusion Drawing atau Verifikasi Adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika didukung oleh bukti yang valid dan konsistensi maka kesimpulan yang disimpulkan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Jadi, analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun yang telah peneliti peroleh dari penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari isi skripsi. Dalam sistematika penulisan

²² *Ibid.*, hlm. 341

²³ *Ibid.*, hlm. 345

skripsi ini ada tiga bagian penting, yaitu bagian muka, bagian isi, bagian akhir. Untuk lebih jelasnya, akan penulis uraikan sebagai berikut.

1. Bagian muka

Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, serta daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi.

BAB I :Pendahuluan yang mencakup alasan pemilihan judul, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian skripsi, Metode penulisan skripsi, dan Sistematika penulisan skripsi.

Bab II :Pendidikan Agama Islam, Metode *Amtsilati* Dan Bahasa Arab.

Berisi landasan teori yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam meliputi, pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam. Kemudian berisi tentang Bahasa Arab yang meliputi, pengertian Bahasa Arab, fungsi Bahasa Arab, materi Bahasa Arab, metode pembelajaran Bahasa Arab. Kemudian mengenai Metode

Amtsilati yang mencakup, pengertian metode *Amtsilati*, tujuan metode *Amtsilati*, manfaat *Amtsilati*, langkah-langkah metode *Amtsilati*.

Bab III :Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal

Pada bab ini memuat tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, data guru dan santri, sarana dan prasarana. Kemudian mengenai pembelajaran Bahasa Arab serta penerapan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal

Bab IV :Analisis Metode *Amtsilati* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal

Bab ini berisi tentang hasil analisis atau hasil penelitian, yaitu hasil pengolahan dari data-data yang telah disajikan, yang meliputi analisis data mengenai implementasi metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal yaitu analisis data meliputi perencanaan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab, analisis data pelaksanaan metode *Amtsilati* dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta analisis data

penilaian metode *Amtsilati* pada pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.

Bab V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.